

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan penyusunan tesis. Pokok bahasan dalam bab ini adalah pendekatan, metode dan Teknik penelitian, lokasi, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi variabel, instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen, pedoman penilaian instrumen, dan terakhir tahapan penelitian.

A. Pendekatan, Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan suatu metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik, pengujian teori secara deduktif, mencegah munculnya bias-bias, mengontrol penjelasan-penjelasan alternatif dan mampu menggeneralisasi dan menerapkan kembali temuan-temuan. (Creswell, 2014, hlm. 5)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006, hlm. 72). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran religiusitas pada remaja anggota BIR (Bina Iman Remaja) Katolik di Gereja Katolik “X” Cicurug Sukabumi dengan menggunakan teknik survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Masri Singarimbun, 2008).

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gereja Katolik “X” Cicurug Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja anggota BIR (Bina Iman Remaja Katolik) di Gereja Katolik “X” Cicurug Sukabumi. Sampel dalam penelitian ini

keseluruhan populasi yang berjumlah 21 remaja dengan rincian sebanyak 9 remaja berjenis kelamin laki-laki dan 12 remaja berjenis kelamin perempuan. Usia remaja dalam penelitian ini berkisar 12 tahun sampai 16 tahun.

C. Variable Penelitian dan Definisi Variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y).

- a. Variabel independen (X) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah strategi pembelajaran eksperiensial.
- b. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu religiusitas.

2. Definisi Konseptual Variabel

Secara konseptual, variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Religiusitas

Dalam penelitian ini, pengertian religiusitas diambil dari tokoh Glock & Stark, yang mengatakan bahwa religiusitas adalah suatu sikap penyerahan diri kepada suatu kekuatan yang ada diluar dirinya yang diwujudkan dalam aktivitas sehari-hari, yang diungkapkan dengan dimensi-dimensinya. Dimensi-dimensi yang diungkapkan oleh Glock & Stark (1966, dalam Ancok & Suroso, 2008, hlm. 77), ada lima macam dimensi religiusitas, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktik agama (ritualistik), dimensi pengalaman (eksperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dan dimensi pengamalan (konsekuensial).

b. Strategi Pembelajaran Eksperiensial

Pembelajaran eksperiensial yang dimaksud dalam penelitian ini, dikemukakan oleh Silberman (2015, hlm. 10) bahwa pembelajaran eksperiensial mengacu pada (a) keterlibatan peserta didik dalam kegiatan konkret yang membuat mereka mampu untuk “mengalami” apa yang tengah mereka pelajari dan (b) kesempatan untuk merefleksikan kegiatan tersebut.

3. Definisi Operasional Variabel

Dibawah ini definisi operasional dari religiusitas beserta dimensi-dimensinya dan definisi operasional dari strategi pembelajaran eksperiensial

a. Religiusitas

Definisi operasional dari religiuistas adalah seberapa tinggi hubungan antara remaja anggota BIR (Bina Iman Remaja) Katolik dengan Tuhan, yang terwujud dalam pelaksanaan ibadah yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-harinya. Variabel tingkat religiusitas akan tampak melalui dimensi-dimensi religiusitas yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan (*the ideological dimensions / religious belief*), yaitu seberapa tinggi keyakinan para remaja anggota BIR (Bina Iman Remaja) Katolik terhadap kebenaran ajaran agama Katolik, yaitu keyakinan kepada Tuhan Yesus, muzizat-Nya, keyakinan akan adanya Surga dan Neraka, dan kepercayaan pada Bunda Maria.
- 2) Dimensi praktik agama (*the ritualistic dimensions / religious practice*), yaitu seberapa tinggi ketaatan para remaja anggota BIR (Bina Iman Remaja) Katolik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dianjurkan oleh agama Katolik, seperti berdoa, melakukan meditasi, berpuasa, mengikuti misa, dan membaca buku-buku rohani atau literatur keagamaan.
- 3) Dimensi pengalaman dan penghayatan (*the experiential dimensions / religious feeling*), yaitu seberapa tinggi penghayatan para remaja

- anggota BIR (Bina Iman Remaja) Katolik terhadap ajaran agama Katolik meliputi perasaan dekat dengan Tuhan dan Bunda Maria, perasaan dicintai oleh Tuhan, penghayatan doa-doanya sering terkabul, memiliki pengalaman dikunjungi Roh Kudus, mendengar suara Tuhan.
- 4) Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimensions / religious knowledge*), yaitu seberapa tinggi pengetahuan para remaja anggota BIR (Bina Iman Remaja) Katolik tentang ajaran agama Katolik diantaranya mengenai pengetahuan tentang isi alkitab, pengetahuan tentang sepuluh perintah Allah dan lima perintah gereja, dan pengetahuan mengenai ajaran agama Katolik dan diluar agama Katolik.
 - 5) Dimensi pengamalan atau konsekuensi (*the consequential dimensions / religious effect*), yaitu seberapa tinggi pengamalan ajaran agamanya yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari para remaja anggota BIR (Bina Iman Remaja) Katolik diantaranya saling menolong, memaafkan, menegakkan keadilan, dan bertindak jujur dan benar.
- b. Strategi Pembelajaran Eksperiensial
- Definisi operasional dari strategi pembelajaran eksperiensial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seberapa mampu remaja anggota BIR (Bina Iman Remaja) Katolik untuk mengalami proses pembelajaran yang tengah mereka pelajari kemudian merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Instrumen Penelitian

Data penelitian religiusitas remaja ini diukur dengan kuesioner religiusitas berdasarkan dari teori religiusitas Glock & Stark, yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Dimensi-dimensi religiusitas meliputi dimensi keyakinan, dimensi praktik agama (ritualistik), dimensi pengalaman (eksperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dan dimensi pengamalan (konsekuensial), dengan hasil koefisien antara 0.603 – 0.866, dan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0.974 melalui proses SPSS.20. Kuesioner religiusitas ini terdiri dari 50 aitem yang telah disesuaikan dengan keadaan remaja. Terdapat 4 alternatif pilihan jawaban

pada tiap pernyataan yaitu (a) sangat setuju, (b) setuju, (c) tidak setuju, dan (d) sangat tidak setuju. Aitem-aitem dalam kuesioner ini terbagi menjadi aitem positif dan negatif. Dimana aitem positif diberikan nilai (a) sangat setuju = 4, (b) setuju = 3, (c) tidak setuju = 2, dan (d) sangat tidak setuju = 1. Sedangkan untuk aitem negatif diberikan nilai (a) sangat setuju = 1, (b) setuju = 2, (c) tidak setuju = 3, dan (d) sangat tidak setuju = 4.

E. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen ini tersusun berdasarkan kelima dimensi Glock & Stark, dengan pernyataan-pernyataan yang bermuatan aitem positif dan aitem negatif.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Relligiusitas

Dimensi	Indikator	Item positif	Item negatif
Keyakinan	Keyakinan kepada Tuhan Yesus dan mujizatnya.	3, 4	23
	Keyakinan akan adanya Surga dan Neraka.	7	31, 32, 33, 35
	Kepercayaan pada Bunda Maria.	14	37, 39, 43
Paktik agama	Berdoa.		40, 41
	Berpuasa.	17	45, 46, 47
	Mengikuti misa.	20	50
	Membaca buku-buku rohani atau literatur.	22	
Pengalaman	Perasaan dekat dengan Tuhan dan Bunda maria.	1, 5, 6	24, 26
	Perasaan dicintai oleh Tuhan.	8	27, 28, 29
	Perasaan doa-doanya sering terkabul.	9, 10, 12	34
	Memiliki pengalaman dikunjungi Roh Kudus.	15	38
	Mendengar suara Tuhan.	18	44
Pengetahuan	Pengetahuan tentang isi alkitab.		48, 49
	Pengetahuan mengenai ajaran agama Katolik dan diluar agama Katolik.	11	
Pengamalan	Saling menolong.	2	25
	Memaafkan	13	30

	Menegakkan keadilan	16	36, 42
	Bertindak jujur dan benar.	19, 21	

1. Pedoman Penilaian Instrumen

- a. Kuesioner yang sudah di isi akan diberikan skor dengan nilai

Tabel 3.2 Nilai Skoring Kuesioner Religiusitas

	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Aitem Positif	4	3	2	1
Aitem Negatif	1	2	3	4

- b. Jumlahkan seluruhnya, kemudian hitung rata-rata. Jika sudah menemukan rata-rata kemudian buat pengkategorian, jika nilai diatas rata-rata kelompok berarti tingkat religiusitasnya tinggi, sebaliknya jika nilai dibawah rata-rata berarti tingkat religiusitasnya rendah.
- c. Dari skoring yang diperoleh dibuat distribusi frekuensinya, kemudian dihitung persentasenya dengan menghitung frekuensi dari tiap-tiap jawaban sehingga diperoleh persentasi setiap alternatif jawaban dengan keseluruhan responden dikalikan dengan 100%

Dalam perhitungan skoring ini, peneliti menggunakan SPSS.25

F. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; dan (3) tahap pengolahan dan analisis data. Secara garis besar tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Studi literatur terhadap buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lain yang relevan mengenai religiusitas dan pembelajaran eksperiensial.
- b. Menentukan subjek penelitian.
- c. Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian berupa kuesioner religiusitas.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. menetapkan jadwal pemberian kuesioner yang sesuai dengan hasil kesepakatan dengan para remaja dan pertimbangan pihak Pembina BIR.
- b. Pemberian kuesioner guna mengetahui gambaran tingkat religiusitas para remaja.

3. Tahap Pengolahan

- a. Hitung jumlah skor total
- b. Hitung rata-rata kelompok
- c. Pengkategorian tinggi atau rendahnya sesuai rata-rata yang didapat.
- d. Tabulasi silang antara tingkat religiusitas dengan tiap dimensi dan data penunjang.
- e. Pembuatan rancangan strategi pembelajaran, berdasarkan hasil dari kuesioner religiusitas.